



Pengembangan Keterampilan Profesional Guru Ekonomi melalui Sosialisasi Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas di SMK Bistek

Syamsul Anwar^{1*}, Syafaatul Hidayati², Badrus Sholeh³, Satria Alfiansyah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pamulang

dosen02022@unpam.ac.id

ABSTRACT

This PkM is an implementation of research previously conducted by the PkM team entitled Factors that influence teacher performance. There are many factors that can be used to improve teacher performance, one important factor is a teacher's communication skills. The communication in question is the communication process carried out by teachers and students in the classroom. Communication skills are very necessary, especially for schools that use multilingual teaching and learning activities. One of the schools that uses multilingual school instruction is the Sekolah Indonesia Malaysia Kuala Lumpur. This school uses three languages of instruction, namely Malay, Indonesian and English. This community service is needed to provide a new perspective to teachers at Indonesian schools in Kuala Lumpur that the use of language should be as simple as possible but the learning objectives that have been set can be achieved.

Keywords: *Communication, Basic Teaching Skills, Teacher*

ABSTRAK

PkM ini merupakan implementasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh tim PkM dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru. Banyak faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru, salah satu faktor yang penting adalah kemampuan komunikasi seorang guru. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan terutama bagi sekolah yang menggunakan kegiatan belajar mengajar multibahasa. Salah satu sekolah yang menggunakan pengajaran sekolah multibahasa adalah Sekolah Indonesia Malaysia Kuala Lumpur. Sekolah ini menggunakan tiga bahasa pengantar yaitu Melayu, Indonesia, dan Inggris. Pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan untuk memberikan pandangan baru kepada guru sekolah Indonesia di Kuala Lumpur bahwa penggunaan bahasa harus sesederhana mungkin namun tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Kata kunci: Komunikasi, Keterampilan Dasar Mengajar, Guru

PENDAHULUAN

Bagi administrator Penelitian tindakan kelas adalah alat yang sangat berharga (Wahid et al., 2020) karena memungkinkan mereka dalam membuat keputusan yang didasarkan melalui informasi mengenai ruang kelas, kurikulum, metode pengajaran, dan juga hasil belajar siswa mereka. Dengan mengumpulkan data- data terkait mengenai keefektifan intervensi atau juga pendekatan kelas secara real-time (langsung), seorang pendidik dapat saja mengidentifikasi bidang- bidang yang perlu guru- guru tingkatkan atau melakukan menyesuaikan strategi dalam pengajaran mereka (Heriyawati & Sari, 2020). Jenis dari penelitian ini juga mencoba menyediakan platform yang dapat digunakan untuk kolaborasi antar kolega dan juga antar anggota staf sekolah dan orang tua, hal ini memungkinkan pihak- pihak yang terlibat menjadi suatu bagian dari proses penerapan ide- ide baru di dalam penyelenggaraan pembelajaran (Lukman et al., 2021)

Manfaat yang signifikan dapat dikatakan pula bahwa melakukan penelitian tindakan kelas reguler akan memberi ruang pada pemimpin- pemimpin pendidikan untuk mengakses wawasan tentang apa sih yang terbaik untuk kelompok siswa yang di dasarkan faktor-faktor seperti latar belakang budaya, tingkat usia, gaya belajar dan juga faktor lainnya, yang memungkinkan mereka untuk membuat solusi guna mengakomodasi kebutuhan dari setiap individu pembelajar, dengan demikian personel sekolah akan lebih komprehensif dalam memahami dari kondisi penyelenggaraan sebuah pendidikan saat ini, yang pada akhirnya akan lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Oleh karenanya, penelitian tindakan kelas dapat dikatakan memiliki akses bukti yang tentu saja dapat diandalkan melalui tahapan yang akan di implementasi secara konsisten dan dapat memberikan kontribusi dalam memastikan semua pembelajar dapatb menerima pendidikan yang berkualitas (Wiganda, 2014). Dengan demikian secara singkat, penelitian tindakan kelas ini adalah suatu alat yang ampuh yang diperuntukkan bagi guru dalam dalam rangka menggunakannya untuk meningkatkan praktik mengajar dan juga memenuhi kebutuhan siswa- siswa secara tepat. Namun demikian, sebuah penelitian jenis ini cukup kompleks dan lebih menantang. Adapun dalam tiga tantangan utama yang harus pembaca akademik pertimbangkan ketika hendak melakukan penelitian jenis tersebut (Guanabara et al., 2019) diantaranya dapat dikaitkan melalui waktu pelaksanaan, evaluasi dampak perubahan dan juga metode pengumpulan data.

Berdasarkan hasil temuan tim dosen program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang di SMK Bistek khususnya guru ekonomi sekitar 100% guru masih belum melakukan penelitian tindakan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas guru untuk mengidentifikasi dan menangani masalah didalam pembelajaran dan tidak tahu bagaimana mengimplementasikan penelitian tindakan kelas. Dengan demikian problem yang ada di sekolah masih belum dikelola dengan baik.

Di abad 21 ini seorang guru sebenarnya akan dituntut untuk lebih kreatif, produktif dan juga kritis. Dikatakan kreatif jika menghasilkan karya-karya pendidikan seperti: membuat alat bantu dalam belajar, penyusunan alat penilaian yang beragam dan analisis bahan ajar sesuai kebutuhan zaman, dsb. Perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini akan memiliki peluang yang lebih besar bagi guru- guru untuk bisa melakukan sebuah inovasi dan juga memilih strategi melakukan pembelajaran di kelas, dan dapat menghadapi kendala-kendala yang ada dan memberikan solusi terbaik agar pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan baik.

Oleh karenanya peningkatan sebuah keterampilan bagi guru dalam menyusun juga memilih atau bisa juga menggunakan sebuah perangkat pembelajaran serta menghadapi masalah-masalah yang ada terkait dengan motivasi siswa, kesulitan mereka dalam menyerap pelajaran, metode pembelajaran apa yang sebaiknya dilakukan harus menjadi fokus utama bari guru SMK BISTEK. Guru juga perlu diberikan pencerahan untuk dapat selalu meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilannya saat menyiapkan perangkat pembelajaran dan mengatasi sebuah masalah didalam pembelajaran itu sendiri. Salah satu yang dapat dilakukan oleh dosen- dosen di dalam program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang di SMK Bistek, yaitu melalui sosialisasi dan pendampingan kepada guru sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan dalam Pengembangan Keterampilan Profesional Guru Ekonomi Melalui Sosialisasi Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Di SMK Bistek.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dihadapi guru- guru ekonomi di SMK Bistek adalah tidak memahami penelitian tindakan kelas yang sebenarnya dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.. Prioritas yang dijadikan masalah dapat diatasi melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa berupa sosialisasi ini mencakup kurangnya keterampilan dalam penyusunan penelitian tindakan kelas. Diharapkan melalui

sosialisasi ini guru akan cukup terbekali untuk nantinya menjadi manusia yang dapat mengatasi permasalahan dan mencari solusi terbaik agar pembelajaran di sekolah dapat terus mengalami peningkatan.

METODE

Metode pelaksanaan pelatihan penelitian tindakan kelas dilakukan melalui beberapa teknik di antaranya sebagai berikut. Metode pertama adalah ceramah. Dengan metode ini coba disampaikan oleh narasumber kepada guru-guru sebagai bagian dari peserta pelatihan. Dimana tim pengabdian yaitu sebagai pelatih akan memberikan materi berupa pelatihan cara Menyusun Penelitian Tindakan Kelas mulai dari apa dan seperti apa kegunaannya, terutama jika dikaitkan dengan problematika yang dihadapi oleh sekolah. Pemaparan materi dilaksanakan secara luring di SMK Bistek. Materi disampaikan secara interaktif dan menggunakan bantuan power point yang memudahkan peserta memahami materinya.

Metode kedua adalah diskusi. Metode ini coba dilaksanakan dengan melakukan interaksi luring atau secara langsung. Para peserta akan dikondisikan dalam menyampaikan kendala apa saja yang dihadapi dan berbagi pertanyaan untuk dapat didiskusikan lebih lanjut. Kemudian dari hasil diskusi tersebut akan dilanjutkan ke sebuah forum sosialisasi untuk menindaklanjuti masalah-masalah yang ada, dengan demikian kendala dan solusinya berkaitan terhadap sebuah materi yang telah diterima dan juga akan mereka praktikkan.

Metode ketiga adalah praktikum. Dalam melakukan pelaksanaan praktikum ketika peserta telah mendapatkan materi dengan baik. Maka para peserta dalam hal ini dapat mencoba menanyakan terkait hal berupa materi yang telah disampaikan, baik itu berupa kendala maupun dari segi hal teknis yang lainnya dimana mereka belum dipahami dengan baik. Daripada itu pada saat tahap praktikum, bagi peserta memiliki bekal ilmu pengetahuan yang sangat cukup dalam membuat penelitian tindakan kelas menghadapi permasalahan yang ada di sekolah. Praktik penyusunan penelitian tindakan kelas diawali dengan keluhan guru menghadapi permasalahan yang ada di sekolahnya.

Metode terakhir adalah metode pendampingan. Metode melalui pendampingan dilaksanakan setelah proses sosialisasi selesai. Kegiatan dalam pendampingan merupakan suatu kegiatan setelah pelatihan yang lebih bersifat fleksibel, dalam arti dapat dilakukan saat peserta (guru) yang membutuhkan sebuah bantuan dari tim pengabdian setelah sebelumnya

menyelesaikan permasalahannya secara mandiri. Oleh karenanya metode ini sendiri akan dilakukan secara virtual/langsung dan terbatas.

Langkah terakhir adalah evaluasi. Evaluasi akan dilakukan setelah proses pelaksanaan pelatihan selesai. Keefektifan langkah-langkah yang dilakukan untuk mendorong guru menggunakan penelitian tindakan kelas dalam menghadapi permasalahan yang ada.. Adapun pelaksanaan evaluasi langsung dilakukan secara langsung dengan menyuruh guru secara bergiliran untuk mempraktikkan penyusunan penelitian tindakan kelas dan berulang mencari solusi dalam mengatasi permasalahannya walaupun perlu dilakukan *trial and error*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sebuah PKM atau Pengabdian Kepada Masyarakat terkait dengan tema " Sosialisasi Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Keterampilan Profesional Guru Ekonomi Di SMK Bistek" akan dilakukan berturut- turut selama 3 hari yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

Sebuah observasi akan dilakukan pada pertama kali sebagai sebuah tahapan awal. Oleh karena itu dimana observasi yang akan dipahami sebagai sebuah aktivitas yang dapat saja dilakukan terhadap sebuah proses atau sebuah objek dengan sebuah maksud dapat saja merasakan dan juga kemudian memahami sebuah pengetahuan dari bagian fenomena yang didasarkan sebuah ilmu pengetahuan dan juga gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, oleh karenanya itu untuk saja mendapatkan informasi-informasi yang akan dibutuhkan dalam melanjutkan sebuah penelitian. Oleh karenanya sebuah observasi yang dilakukan oleh sekelompok ini sebelum sebuah PKM dilaksanakan.

Berdasarkan hasil temuan tim dosen program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang di SMK Bistek khususnya guru ekonomi sekitar 100% guru masih belum menggunakan referensi penelitian tindakan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas guru untuk mengidentifikasi dan menangani permasalahan disekolah masih terbatas. Menganggap permasalahan disekolah dibiarkan saja tanpa mencari solusi atau memperbaiki kondisinya.

Prioritas masalah yang dapat diatasi melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berupa sosialisasi ini mencakup kurangnya keterampilan dalam penggunaan

penelitian tindakan kelas khususnya dalam meningkatkan pembelajaran disekolah. Diharapkan melalui sosialisasi ini guru akan cukup terbekali untuk nantinya menjadi manusia yang mau mencari tahu permasalahan serta mengatasi masalah tersebut dengan Solusi terbaik dan pembelajar seumur hidup.

Setelah izin diperoleh untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), lalu tim dosen prodi pendidikan ekonomi langsung mempersiapkan kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan PKM itu sendiri. Adapun yang hendak dipersiapkan adalah: (1) Menerbitkan surat undangan ; (2) Perencanaan susunan acara; dan (3) melakukan rapat antara narasumber dengan pihak sekolah.

Setelah merampungkan kegiatan persiapan, selanjutnya masuklah kedalam tahapan pelaksanaan. Kegiatan pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas dengan menyesuaikan dengan prosedur yang telah direncanakan sebelumnya. Peserta yang hadir pada kegiatan pelatihan ini merupakan guru-guru dan pengelola sekolah SMK Bistek Gunung Sindur Bogor.

Mulailah kegiatan dengan dibuka oleh MC, lalu kemudian dilanjutkan dengan sambutan-sambutan oleh ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat yaitu Syamsul Anwar,S.E.,M.M. kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Sekolah SMK Bistek Bapak Yogi Imaduddin, S.Pd setelah selesai menyampaikan sambutannya, acarapun beranjak ketahapan pemaparan materi yang dilakukan oleh narasumber.

Adapun kegiatan inti dari pengabdian ini dilaksanakan didasarkan oleh langkah-langkah yang sebelumnya telah disusun sebagai berikut. Pertama yaitu sosialisasi program. Hal ini disampaikan kepada guru-guru ekonomi SMK Bistek. Kedua, perencanaan. Ketiga, pelaksanaan. Metode pelaksanaan pelatihan penelitian tindakan kelas coba dilakukan dengan berbagai teknik diantaranya sebagai berikut.

Metode pertama adalah ceramah. Hal ini disampaikan kepada guru- guru sebagai bagian dari peserta pelatihan yang disampaikan oleh nara sumber ibu Syafaatul Hidayati, S.Pd., M.Pd. Dengan demikian tim pengabdian sebagai pelatih mencoba memberikan materi berupa pelatihan cara menyusun penelitian tindakan kelas di mulai dari apa itu penelitian tindakan kelas dan kegunaannya, hal utama jika dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi disekolah.. Pemaparan materi dilaksanakan secara luring di SMK Bistek. Materi coba disampaikan secara interaktif dan juga menggunakan bantuan berupa power point agar memudahkan peserta yang akan memahami materinya.

Metode kedua adalah diskusi. Dari metode ini dilaksanakan dengan cara interaksi luring atau langsung. Dengan demikian peserta dikondisikan untuk dapat mulai menyampaikan kendala dan juga pertanyaan untuk segera dapat didiskusikan lebih lanjut. Dari hasil diskusi tersebut coba dilanjutkan menuju forum sosialisasi untuk ditindak lanjuti masalah tersebut, yang menjadi kendala dan juga solusinya terkait materi yang telah mereka terima tentu saja dan akan mereka segera praktikkan.

Metode ketiga adalah praktikum. Melalui pelaksanaan praktikum ketika peserta telah memahami materi dengan baik yang dipimpin oleh nara sumber Badrus Sholeh, S.Pd., M.Pd. Oleh karenanya para peserta dapat menanyakan berbagai hal berkaitan dengan materi, baik itu berupa kendala maupun hal-hal teknis lainnya yang tentu saja belum dipahami dengan baik. Oleh karenanya, didalam tahapan praktikum, peserta akan memiliki bekal pengetahuan yang cukup Saat penyusunan penelitian Tindakan kelas yang ada. Praktik penyusunan penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan praktik Menyusun permasalahan yang ada disekolah. Metode terakhir adalah melakukan pendampingan. Metode tersebut yaitu pendampingan dilaksanakan setelah proses sosialisasi itu selesai. Kegiatan pendampingan dapat diartikan sebagai kegiatan pasca pelatihan yang sifatnya fleksibel, yang dapat diartikan ketika peserta (guru) membutuhkan bantuan dari tim pengabdian yang sebelumnya dengan secara mandiri hendak menyelesaikan permasalahannya. Metode ini coba dilakukan secara virtual/langsung-terbatas.

KESIMPULAN

Peran Guru sebagai fasilitator dan menyiapkan penelitian tindakan kelas dalam peningkatan terkait kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karenanya kendala-kendala yang dihadapi oleh seorang guru misalnya minimnya pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas dalam menghadapi permasalahan disekolah. Dengan demikian perkembangan teknologi akan menuntut guru dalam menyesuaikan sebuah perkembangan yang ada, yang utama dalam sebuah bidang penyusunan penelitian tindakan kelas yang dapat meningkatkan pembelajaran disekolah, walaupun harus dilakukan berulang, satu metode saja belum tentu berhasil, tetapi setidaknya sudah ada langkah konkret yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, K., Purnawati, D., Yasa, I. wayan, Ahmad, R., & Purnawibawa, G. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Terindeks Sinta Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi GuruGuru Di Smp Satap N 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1357– 1366.
- Budiyanto, E., & Nugroho, E. (2020). Pelatihan Penulisan dan Submit Artikel Ilmiah melalui Online Journal System bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 452– 457.
- Fadiana, M., Warli, Heny, S., Puji, R., & Rita, Y. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Ilmiah bagi Guru-guru di Kabupaten Tuban.
- Dharma: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77– 89. Guanabara, E., Ltda, K., Guanabara, E., & Ltda, K. (2019). Platihan Penulisan Laporan PTK pada Guru MIN Sekota Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(2), 165– 177.
- Hapsari, Y., Perdhani, W. C., & Hartono, D. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMP. *Jurnal Gramaswara*, 1(2), 1– 16. <https://doi.org/10.21776/ub.gram.aswara.2021.001.02.01> H
- arjono, N., & Kristin, F. (2021). Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah GuruGuru Sekolah Dasar (Sd) Negeri Gugus Joko Tingkir Salatiga. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 113– 127. <https://doi.org/10.24246/jms.v2i12021p113-127>
- Heriyawati, D. F., & Sari, I. N. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukun Kota Malang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 101– 111. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.302>
- Hunaepi, Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy' ari, M. (2016). PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DAN TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU DI MTs. NW MERTAKNAO. *Lambung Inovasi*, 1(1), 38– 40.

- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12– 20.
- Lukman, I. R., Malikussaleh, U., Herizal, H., Malikussaleh, U., Idris, S., & Malikussaleh, U. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Produktivitas Guru. *MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1),
- Masrukhi, M., Widodo, J., Sukestiyarno, & Raharjo, T. J. (2015). Pengembangan Model Pelatihan PTK Meningkatkan Profesionalitas Guru Matematika SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 107– 116. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/viewFile/1710/1204>
- Pujilestari, Y., Alinurdin, & Rahmadi, I. F. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 208– 215.
- Ritonga, M., Matondang, Y., Miswan, M., & Parijas, P. (2020). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Min 1 Pasaman Barat. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*